

## **ABSTRAK**

### **EFIKASI HERBISIDA METIL METSULFURON TERHADAP GULMA PADA PERTANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN (TBM)**

**Nurul Hidayati Khasanah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas herbisida metil metsulfuron dalam mengendalikan gulma pada pertanaman kelapa sawit belum menghasilkan, mengetahui adanya perubahan komposisi jenis gulma yang tumbuh setelah aplikasi, dan mengetahui pengaruhnya terhadap tanaman kelapa sawit belum menghasilkan. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 8 perlakuan yaitu metil metsulfuron dengan dosis 15, 20, 25, 40, dan 50 g/ha, penyiangan mekanis dan tanpa pengendalian gulma (kontrol), dengan 4 ulangan. Homogenitas ragam diuji menggunakan uji Bartlett dan addivitas data diuji dengan uji Tukey. Perbedaan antar nilai tengah diuji menggunakan uji BNT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dosis herbisida metil metsulfuron 15 hingga 50 g/ha efektif menekan penutupan gulma total dan bobot kering gulma golongan daun lebar hingga 12 minggu setelah aplikasi (MSA), bobot kering gulma golongan rumput pada dosis

tertentu hingga 4 MSA, bobot kering gulma dominan *Cynodon dactylon*, *Commelina benghalensis* dan *Centrosema pubescens*, dan menyebabkan keracunan gulma total hingga 12 MSA. (2) Herbisida metil metsulfuron dengan berbagai taraf dosis yang diuji menyebabkan terjadinya perubahan komposisi jenis gulma pada pengamatan 2, 4, 8, dan 12 MSA, (3) Pengendalian gulma menggunakan herbisida metil metsulfuron dengan berbagai taraf dosis yang diuji tidak menyebabkan keracunan pada daun dan akar tanaman kelapa sawit belum menghasilkan.

**Kata Kunci :** *Centrosema pubescens*, *Commelina benghalensis*, *Cynodon dactylon*, gulma, kelapa sawit (TBM), metil metsulfuron.